

POTRET PEREMPUAN
DALAM BERITA KRIMINAL PERKOSAAN
(Analisis Wacana Sara Mills Dalam Berita Kriminal Perkosaan
Harian Umum Koran Merapi)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh

ARIADNE NAGATHE KAURRANY

07 09 03169 / Kom

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2011

POTRET PEREMPUAN
DALAM BERITA KRIMINAL PERKOSAAN
(Analisis Wacana Sara Mills Dalam Berita Kriminal Perkosaan
Harian Umum Koran Merapi)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh

ARIADNE NAGATHE KAURRANY

07 09 03169 / Kom

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2011

HALAMAN PERSETUJUAN

**Potret Perempuan Dalam Berita kriminal Perkosaan
(Analisis Wacana Sara Mills Dalam Berita Kriminal Perkosaan
Harian Umum Koran Merapi)**

SKRIPSI

**Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar S.I.Kom pada Program Studi Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh :

ARIADNE NAGATHE KAURRANY

No. Mhs : 07 09 03169 / Kom

Disetujui Oleh :



Dr. Lukas S Ispandriarno, MA.

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2011

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Potret Perempuan Dalam Berita Kriminal Perkosaan (Analisis Wacana Sara Mills Terhadap Berita Kriminal Perkosaan Di Harian Umum Koran Merapi)

Penyusun : Ariadne Nagathe Kaurany

NIM : 07 09 03169

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Juli 2011

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran Lantai 2 Kampus FISIP UAJY

TIM PENGUJI

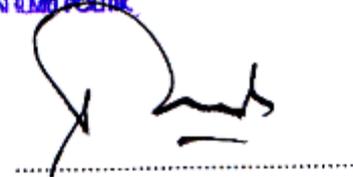
Donatus Danarka Sasangka, SIP, MCMS.
Penguji Utama



Dr. Lukas S Ispandriarno, MA.
Penguji I



Bonaventura Satya Bharata, SIP, M.Si.
Penguji II



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ariadne Nagathe Kaurrany

No. Mahasiswa : 07 09 03169

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Karya Tulis : Potret Perempuan Dalam Berita Kriminal Perkosaan (Analisis Wacana Sara Mills Terhadap Berita Kriminal Perkosaan Di Harian Umum Koran Merapi)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan / kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 19 Juli 2011

Saya yang menyatakan,




Ariadne Nagathe Kaurrany

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk tiga bagian terpenting dalam hidup ini:

-  *Yesus Kristus yang menganugerahkan “warna-warna” terindah.*
-  *Keluarga ku FX. Tek Koan, Prarti Catarina, dan Stefanus Helley Kaurany, anugerah terindah dan “warna” terindah yang pernah ku miliki.*
-  *Para sahabat yang selalu menjadi “warna” dalam perjalanan hidupku.*

PENGANTAR

Sebuah kenekatan yang dapat peneliti simpulkan dalam penelitian ini. Semester Ganjil tahun ajaran 2010-2011 akan segera berakhir dan peneliti pun belum menghasilkan apa-apa dari mata kuliah yang berbobot 6 SKS ini. Hanya agar 6 SKS yang sudah terbayarkan tidak terlalu sia-sia, peneliti pun mengejar rapat Prodi yang dilakukan setiap dua minggu sekali tersebut. Peneliti hanya berpikir, paling tidak judul sudah diterima di semester genap nantinya. Rapat Prodi sudah akan terselenggarakan tetapi peneliti belum juga menemukan permasalahan dan judul yang akan peneliti ajukan sebagai skripsi. Ketika peneliti membuka-buka hasil ketikan peneliti dari semester satu, peneliti menemukan sebuah proposal penelitian yang peneliti buat saat mengambil mata kuliah MPK II (Metode Penelitian Kualitatif). Proposal itu berjudul “Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Berita Kriminal (Analisis Wacana Sara Mills Terhadap Berita Kriminal Di SKH Kedaulatan Rakyat).

Keyakinan peneliti bahwa proposal itu tidak akan ditolak dalam rapat Prodi pun menjadi kenyataan. Dua tahap sudah peneliti lalui, proposal awal diterima dan sudah bisa dimulai untuk proses bimbingan dengan dosen pembimbing.

Kenekatan itu pun membuahkan hasil yaitu proses yang sangat berat yang harus peneliti lalui. Metode yang memang bukan ranah peneliti sebagai mahasiswa yang berkonsentrasi Jurnalistik mengambil metode yang dipelajari oleh teman-teman Kajian Media. Tidak terpikirkan dari awal ketika judul diajukan di rapat Prodi bahwa kenekatan ini akan menghasilkan proses yang panjang dan tidak sedikit kesulitan yang dihadapi. Peneliti harus tetap menanggung resiko yang sudah dipilih dengan terus melanjutkan penelitian, walaupun harus banyak batu sandungan yang akan menghalangi jalan peneliti menuju penyelesaian.

Tema yang memang sudah tidak asing dalam penelitian, perempuan dalam media massa di Indonesia. Tema ini pun menjadi perhatian khusus peneliti untuk menjadikannya sebagai tema penelitian kali ini. Salah satu aspek terbesar mengapa tema ini menjadi sesuatu hal yang menarik adalah ketika peneliti berada di warung-warung kecil, di tempat tambal ban, di salon, di pasar, atau di tempat-tempat yang sebagian besar masyarakatnya di tingkat pendidikan maksimal lulusan SMA dan merupakan

masyarakat dari kalangan menengah ke bawah. Bacaan yang ada di tempat-tempat itu adalah bacaan yang berisi berita-berita dengan bahasa yang sangat vulgar terutama berita-berita tentang kriminalitas. Lebih-lebih berita kriminal yang menempatkan perempuan sebagai korban pelecehan seksual atau perkosaan. Dengan penceritaan secara kronologis, setiap detail peristiwa ditulis dengan menggunakan bahasa yang vulgar dan melebih-lebihkan.

Salah satu koran yang menjadi perhatian peneliti adalah Koran Merapi yang dianggap sebagai “*koran kuning*” dikalangan akademis. Tidak sedikit orang yang akan menyebutkan Koran Merapi sebagai salah satu koran yang sering menggunakan bahasa yang vulgar dalam pemberitaannya. Selain itu, Koran Merapi juga banyak dibaca oleh masyarakat Yogyakarta. Maka peneliti pun memutuskan untuk mengganti sasaran media dari SKH Kedaulatan Rakyat dengan HU Koran Merapi.

Beberapa literatur yang menjadi acuan peneliti dan menjadi penguat argumen peneliti mengenai persoalan perempuan di dalam media massa menyebutkan bahwa persoalan perempuan yang hanya sebagai obyek penarik, obyek seks, yang dipandang bukan dari kemampuannya atau kepandaiannya belum teratasi sampai sekarang. Meski banyak penelitian dan banyak buku yang sudah membahas mengenai hal ini, tetapi media massa masih belum menampakkan perubahan dalam pemberitaannya. Maka tidak heran jika penelitian mengenai perempuan yang dilakukan lima tahun yang lalu dengan penelitian sekarang tidak mengalami perubahan atau dapat dikatakan bahwa hasilnya sama saja. Maka, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi menambah wawasan mengenai media massa saat ini dan dapat menjadi refleksi bagi kita, khususnya mahasiswa yang nantinya akan bekerja di media, apakah akan mengikuti arus atau akan melawan arus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Waktu yang tidak sebentar yang sudah saya lalui hingga mencapai tahap ini. Pencapaian ini tidak terlepas dari orang-orang yang sudah mau menjadi “warna” dalam perjalanan dari awal kuliah hingga akhirnya dapat melalui tahap bernilai 6 SKS ini, yang harus ditempuh dalam waktu terpanjang yaitu 2 semester. Sungguh tidak terduga waktu sepanjang itu, padahal 24 SKS bisa ditempuh dalam waktu 1 semester. Tangis tidak akan ada jika tidak ada tawa, tawa pun juga tidak akan terasa ada jika tidak ada tangis. Maka, saya ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada orang-orang yang sudah bersedia “mewarnai” perjalanan ini.

- Kepada keluarga kecilku, **FX Tek Koan, Prapti Catarina, dan Stefanus Helley Kaurrany** yang selalu berusaha memenuhi segala yang dibutuhkan, selalu dengan kerelaan hati mendoakan yang terbaik, dan yang terutama selalu memberikan kepercayaan yang tinggi atas hidup yang saya pilih. Kata “tanggungjawab” yang kalian ajarkan tidak akan pernah saya hilangkan dalam kamus hidup saya.
- Kepada ketiga Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta, alm.**Prof. Dr. Dibyo Prabowo, M.Sc., Ir. Koesmargono, M.C.M, P.hD., dan Dr. Rogatianus Maryatmo, M.A.** Walaupun sering kali hanya dapat bertemu ketika sedang meliput atau mendokumentasikan kegiatan kampus, tapi keberadaan Bapak-bapak Rektor sekalian, sangat menentukan atas berlangsungnya seluruh proses kuliah yang saya tempuh.
- Kepada Dekan FISIP UAJY, sekaligus dosen pembimbing **Dr. Lukas S Ispandiarno, MA.,** mungkin saya terlalu nekat mengambil resiko atas skripsi yang saya pilih dan membuat Pak Lukas kualahan dalam proses bimbingan. Tak jarang juga saya merasa ‘tertohok’ atas apa yang Pak Lukas lontarkan. Mungkin itu buah dari kenekatan saya. Tetapi saya tahu bahwa itu semua juga demi kemajuan saya.
- Kepada Ibu Kaprodi, **Dr. Phil. Yudi Perbawaningsih, M.Si.,** iya Bu saya sudah lulus. Ibu adalah Dosen favorit saya. Kalau boleh saya bilang Ibu itu “kecil-kecil cabe rawit”, kecil tapi pedesss... (^.^v)
- Kepada Dosen penguji **Donatus Danarka Sasangka, SIP, MCMS.** dan **Bonaventura Satya Bharata, SIP, M.Si.,** jelas terlihat saya tidak tenang saat ujian. Mengetahui Pak Danarka dan Pak Bona yang akan menguji pun saya sudah tidak tenang. Tetapi saya beruntung dapat diuji oleh Bapak-bapak sekalian, karena banyak hal yang saya dapatkan dan saya ketahui.
- Kepada pihak Koran Merapi, khususnya **Bapak Husein Effendi, Mbak Tiwi dan Mbak Rizka** yang bersedia menjadi narasumber dan juga atas saran-saran yang diberikan agar skripsi ini cepat selesai. Tidak lupa juga untuk **Mbak Erna** yang selalu tersenyum dan langsung memperbolehkan saya melihat Koran Merapi walau hampir setiap hari saya datang.

-  Kepada seluruh **Dosen FISIP UAJY** atau pun **Dosen-dosen yang berasal dari luar fakultas** yang sudah memberikan pengetahuan dan pengalamannya. Kepada seluruh *staff* **TU FISIP UAJY** yang selalu menebarkan senyum dan memberikan sarana dan prasarana yang kami butuhkan. Dan tidak lupa bagi seluruh **Bapak** dan **Mas *Cleaning Service* FISIP UAJY** yang memberikan kami kenyamanan di kampus mungil ini dan atas senyum, sapa, dan candanya.
-  Kepada seluruh penghuni Laboratorium Audio-Visual yang berada di ‘khayangan’ alias lantai paling atas di Gedung Theresa, kampus FISIP UAJY ini, yang selalu membuat saya ‘ngos-ngosan’. **Bapak Bambang Wiratmojo**, dan **Mas Aji Baruno** atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk menjadi Asisten Lab Avi dan Asisten mata kuliah PPTV. Dan bagi awak-awak Lab Avi yang bersama-sama menjalankan tugas **Espe, Dimas, Theo, Kucing** a.k.a **Fera, Toink** a.k.a **Calvin, Iot, Sidhi, Eka, Hendra, Dewi, Tesa, dan Dita**. Salah satu pengalaman yang sangat berharga selama menempuh kuliah di FISIP UAJY ini adalah menjadi bagian dari Lab Avi FISIP UAJY.
-  Kepada **perputakaan UAJY**, atas buku-buku yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan kuliah untuk mencari ilmu hingga meraih gelar S1 ini.
-  Untuk para sahabat dari kelas A hingga kelas tak bernama: **Daniel Dimas, Benedikta Dikta, Yoana Yoan, Theodora Theo, Agnes Wina, Anataria Abul, Maria Magdalena Madith, Sherley Espe, Tomas Tomski, Yulius Koh Jul²**. Ay harap gak sampe di sini aja kalian ngasih Ay candaan, tawa, tangisan, cubitan, tamparan, makian, dan semuanya. Selama Ay bisa, Ay bakal selalu ada buat kalian kapan pun, di mana pun. Tengkyuuu yaaa... Sorry kalo sering bikin repot (^.^v)
-  Untuk para motivatorku **Teguh Triguna, Kucing** a.k.a **Fera Sulisyanto, Jimmy Tumbelaka, Nayunda Shinta, Cemus** a.k.a **Mustika, Visia Aprina, Dithonk** a.k.a **Dita, Regina Ambar Tyas, Faradina Ayu, Putu Agus, Wewen, Ovik, Putih Intan, Cha-cha** a.k.a **E.Raisa, Novita Ika, Ganjar, Patriot, Tesa Surbakti, Eka Chandra, Melisa Agustin, Jonathan H, Piwi, Melan, Icha. Fighting!!!** (^.^)
-  Buat my Brada n Sista **Theodorus Yudi, FX. Arya Chandra, Eggi Reza, Sidhi Satya, Narita Tita**. Tetep kobarkan api Van Lith mu. Cece duluan yaaa... (^.^)
-  Untuk teman yang menyempatkan waktu untuk berdiskusi tentang Analisis Wacana **Teguh, Thomas, Agus, Visia, Wewen, Gaby, dan Shinta Dwi**. Pandangan kalian membuka pikiranku, tapi kadang juga membuntukan pikiranku. *Thank's a lot* (^.^)
-  Untuk teman yang bersedia membantu dalam proses pengerjaan skripsi **Nindi** buat *recorder*-nya, **Santi** buat kameranya, **Abul** buat kamera hp-nya dan mau nemenin cari artikel, dan **Mbak Win** udah mau nemenin wawancara. *Thank's yaaa* (^.^)
-  Untuk buku-buku yang dibutuhkan dalam pengerjaan skripsi **Thomas dan Shinta Dwi**. Karena kalian aku gak harus kena denda di Perpustakaan atau pun ngeluarin duit buat beli buku. *Thank's yaaa* (^.^)

- Untuk **HMPS Kom** dan para awak, 2006: **Mbak Ayu, Cik Feli, Angela, Mbak Tisa, Mbak Weny, dan Ko CD**. 2007: **Theo, Dikta, Yoan, Agus, dan Thomas**. 2008: **Tina, Vivin, Galuh, Lenny, Cik Mel, Eka, dan Reno**. 2009: **Arya, Eggi, Bobby, Nicholas, Oik, Shandy, dan Herdy**. Pengalaman yang sangat berharga bisa bekerjasama dengan kalian. Tetaplah menjadi **KELUARGA HMPS Kom FISIP UAJY** (^.^)
- Untuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pertama yang saya ikuti **Marching Band Atma Jaya Yogyakarta (MBA)**. Mendapatkan banyak teman adalah hal yang sangat berharga. Jadilah juara !
- Buat **Street Evolution Crew (S.E.C) Kak Hendrik, Lintang, Ichi, Reggi, Rinto, Shella, n Jojo**. *Crew dance* terbaik yang pernah ada, yang ngasih aku kesempatan buat belajar dan mengembangkan *hobby* ku. Walau kemampuan ku di tari gak sehebat kalian, tapi kalian tetep dukung dan kasih semangat buat terus nari. Tengkyuuu banget (^.^)
- Untuk **Van Lith**. Aku selalu bangga membawa nama itu dimanapun aku berada. Tidak ada kata menyesal mendapatkan banyak pengalaman dengan nama itu. Untuk **angkatan 14 SMA PL Van Lith**, tetap kobarkan api Van Lith mu dimanapun kalian.
- Tidak lupa untuk **tempat fotokopi-an** dan **rental-an** yang ada di belakang kampus. Dengan adanya kalian di belakang kampus, memudahkan dalam menyelesaikan tugas-tugas selama 4 tahun ini.
- Untuk semua yang telah memberikan '*warna*' dalam perjalanan saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam kertas ini, namun '*warna*' kalian tetap berharga bagi saya. Terima kasih.

MOTTO

I'm Not The Best But I'll Do The Best !!!

*Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu,
karena ada upah bagi usahamu ! (2 Tawarikh 15:7)*



ABSTRAK

Ariadne Nagathe Kaurrany. 2011. Potret Perempuan Dalam Berita Kriminal Perkosaan (Analisis Wacana Sara Mills Terhadap Berita Kriminal Perkosaan Di Harian Umum Koran Merapi)

Media massa memiliki kemampuan dalam mengkonstruksi realitas, salah satunya isu tentang gender. Keputusan media untuk memberitakan isu gender berkaitan dengan banyak hal, diantaranya ideologi, visi dan misi media, dan juga pasar. Sarana utama yang digunakan media adalah bahasa. Dengan bahasa yang digunakan media massa, terutama cetak, bisa memformat pemikiran khalayak akan suatu realitas. Realitas yang netral dan bebas nilai menjadi terbatas karena didukung oleh kata, frase, dan alinea tertentu.

Citra perempuan sebagai kaum yang lemah dan sebagai korban dalam kehidupan adalah citra yang ditempa sejak ratusan tahun silam. Salah satu hal nyata pada pemberitaan media massa mengenai kasus perkosaan yang dialami oleh perempuan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis wacana dengan model Sara Mills terhadap berita kriminal perkosaan. Titik utama analisis ini pada wacana mengenai feminisme. Model ini melihat bagaimana posisi-posisi aktor ditampilkan dalam teks, siapa yang menjadi subyek penceritaan dan siapa yang menjadi obyek penceritaan. Selain itu, Sara Mills juga memusatkan perhatian pada bagaimana teks mengidentifikasi dan menempatkan pembaca dalam penceritaan.

Hasil dari analisis ditemukan bahwa posisi perempuan sebagai korban dalam berita kriminal perkosaan yang ada di Harian Umum Koran Merapi ditempatkan sebagai obyek yang keberadaannya diceritakan oleh pihak lain. Seolah-olah mereka tidak diberi tempat untuk berbicara sebagai sebuah pembelaan. Hasilnya, mereka dipotret sebagai pihak yang lemah, pasif yang selalu didominasi oleh laki-laki, selalu tergantung pada laki-laki, dan selalu menerima keputusan laki-laki tanpa ada perlawanan. Proses interpelasi atau penyapaan pada pembaca, pembaca diposisikan berada di pihak pencerita atau sumber informasi utama yang diperoleh wartawan. Secara sadar, pembaca dibawa pada pemikiran bahwa peristiwa perkosaan yang terjadi benar adanya. Koran Merapi merupakan aparatus ideologis yang memproduksi realitas sosial di masyarakat.

Dengan menggunakan teori feminisme, laki-laki menindas perempuan dalam kasus kriminal perkosaan sebagai feminisme radikal. Sistem patriarki dengan menggunakan kekerasan dilakukan laki-laki agar dapat mengedalikan dan juga memenuhi kepentingannya untuk memenuhi keinginan seksualnya. Kemudian, teori feminisme yang bisa menggambarkan bentuk penindasan media Koran Merapi adalah feminisme sosialis. Berita perkosaan bagi Koran Merapi merupakan berita yang laku di pasaran.

Keywords: Potret perempuan, berita kriminal perkosaan dan analisis wacana Sara Mills.

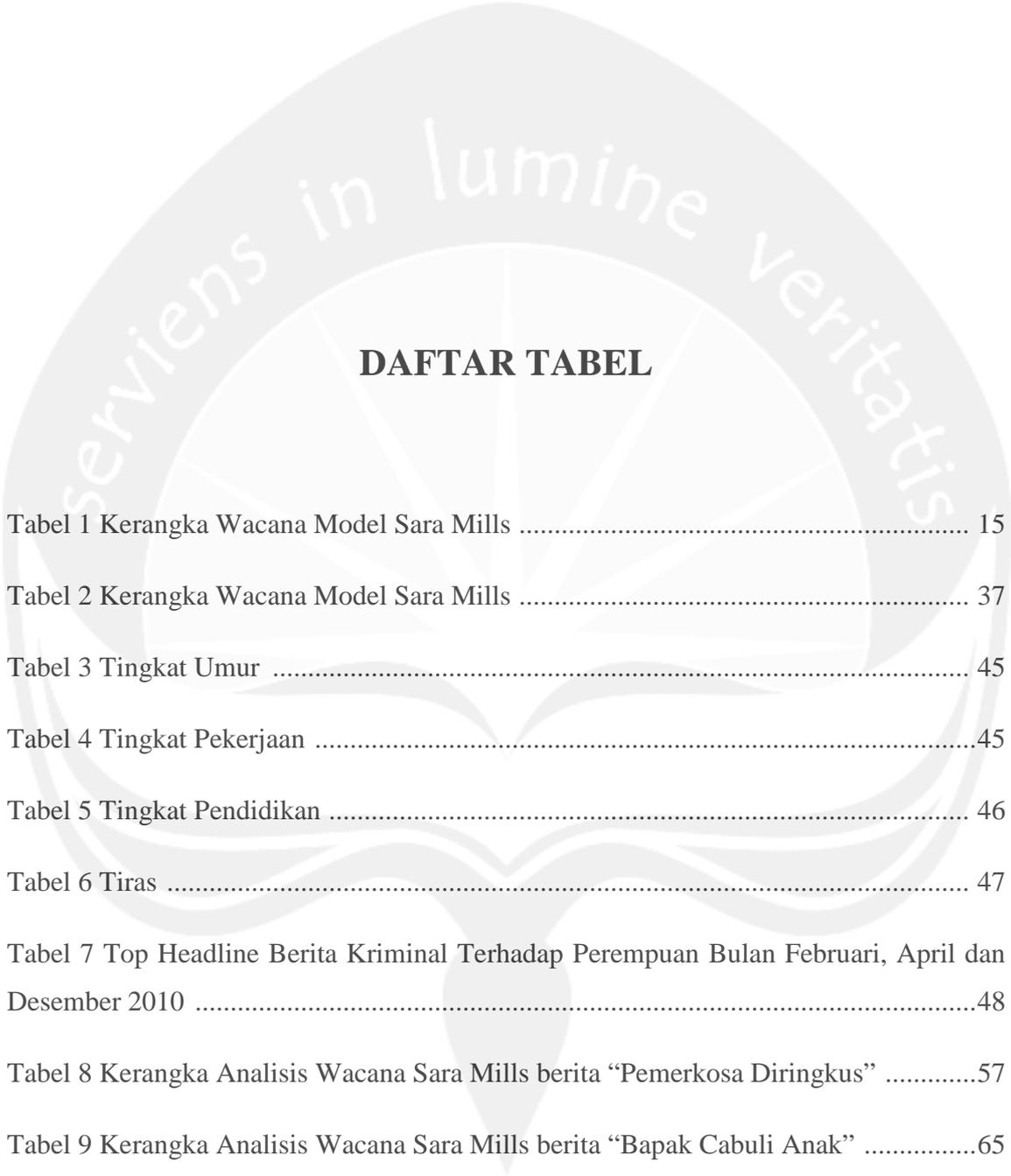
DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| PENGANTAR | vi |
| UCAPAN TERIMA KASIH | viii |
| MOTTO | xi |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. | J |
| Judul | 1 |
| B. | L |
| atar Belakang | 1 |
| C. | R |
| umusan Masalah | 8 |

| | | |
|-----------------------------------|-------|----|
| D. | | T |
| ujian | | 8 |
| E. | | M |
| manfaat | | 8 |
| F. | | K |
| rangka Teori | | 9 |
| 1. | | A |
| nalisis Wacana Kritis | | 9 |
| 2. | | W |
| wacana Perspektif Foucault | | 11 |
| 3. | | W |
| wacana dan Ideologi | | 13 |
| 4. | | A |
| nalisis Wacana Sara Mills | | 14 |
| 5. | | B |
| berita Sebagai Produk Jurnalistik | | 19 |
| a. | | B |
| berita | | 19 |
| b. | | N |
| ilai-nilai Berita | | 21 |
| c. | | S |
| struktur Penulisan Berita | | 24 |
| 6. | | T |
| eori Feminisme | | 28 |
| G. | | M |
| etodologi | | 33 |
| 1. | | P |
| aradigma Penelitian | | 33 |
| 2. | | J |
| enis Penelitian | | 34 |

| | |
|--|-----------|
| 3..... | S |
| obyek dan Obyek Penelitian | 35 |
| 4..... | J |
| enis Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 5..... | A |
| nalisis Data | 37 |
| BAB II DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN | 39 |
| A..... | P |
| rofil Media | 39 |
| B..... | S |
| eleksi Pemberitaan : Studi Awal Melalui Data kuantitatif | 48 |
| BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA | 50 |
| A..... | H |
| asil Penelitian | 50 |
| 1..... | A |
| nalisis Teks Berita Kasus Kriminal Perkosaan | 50 |
| a..... | B |
| erita I : Pemerkosa Diringkus | 50 |
| b..... | B |
| erita II : Bapak Cabuli Anak | 58 |
| c..... | B |
| erita III : Siswi SD Digilir | 66 |
| d..... | B |
| erita IV : Siswi SMP Diperkosa | 77 |
| e..... | B |
| erita V : Siswi SMP Diperkosa | 87 |
| 2..... | H |
| asil Wawancara dengan Media Harian Umum Koran Merapi | 95 |

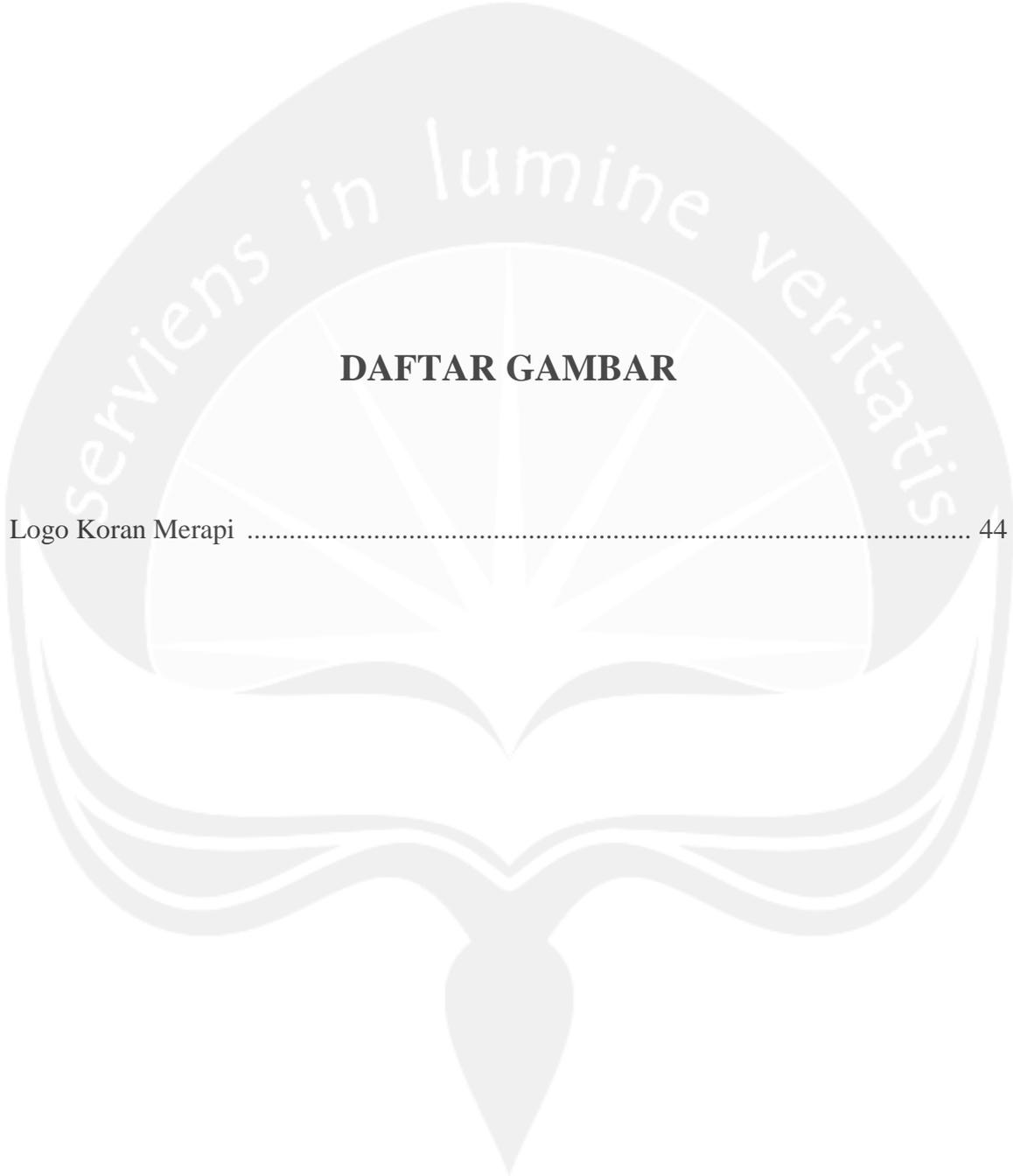
| | |
|---|-----|
| a..... | H |
| asil wawancara dengan wakil pemimpin redaksi Koran Merapi, Husein Effendi, SSI. | 95 |
| b. | H |
| asil wawancara dengan wartawan kriminal Koran Merapi, Marprastiwi (wilayah Sleman) dan Nur Rizka (wilayah Kota) | 106 |
| B..... | A |
| nalisis Data | 110 |
| 1..... | B |
| erita Kriminal Perkosaan Sebagai Produk Jurnalitik | 110 |
| 2..... | A |
| nalisis Teks dalam Perspektif Wacana Foucault dan Ideologi Althusser .. | 123 |
| 3..... | A |
| nalisis dalam teori feminisme | 129 |
| BAB IV PENUTUP | 134 |
| A. | K |
| esimpulan | 134 |
| B..... | S |
| aran | 136 |
| DAFTAR PUSTAKA | 137 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Kerangka Wacana Model Sara Mills | 15 |
| Tabel 2 Kerangka Wacana Model Sara Mills | 37 |
| Tabel 3 Tingkat Umur | 45 |
| Tabel 4 Tingkat Pekerjaan | 45 |
| Tabel 5 Tingkat Pendidikan | 46 |
| Tabel 6 Tiras | 47 |
| Tabel 7 Top Headline Berita Kriminal Terhadap Perempuan Bulan Februari, April dan Desember 2010 | 48 |
| Tabel 8 Kerangka Analisis Wacana Sara Mills berita “Pemeriksa Diringkus” | 57 |
| Tabel 9 Kerangka Analisis Wacana Sara Mills berita “Bapak Cabuli Anak” | 65 |
| Tabel 10 Kerangka Analisis Wacana Sara Mills berita “Siswi SD Digilir” | 76 |
| Tabel 11 Kerangka Analisis Wacana Sara Mills berita “Siswi SMP Diperiksa” | 86 |

Tabel 12 Kerangka Analisis Wacana Sara Mills berita “Siswi SMP Diperkosa”94



DAFTAR GAMBAR

Logo Koran Merapi 44



DAFTAR LAMPIRAN

1. Keredaksian dan Organisasi Koran Merapi.
2. Iklan Koran Merapi.
3. Artikel berita Pemerkosa Diringkus.
4. Artikel berita Bapak Cabuli Anak.
5. Artikel berita Siswi SD Digilir.
6. Artikel berita Siswi SMP Diperkosa.
7. Artikel berita Siswi SMP Diperkosa.
8. Daftar pertanyaan wawancara wakil pemimpin redaksi.
9. Daftar pertanyaan wawancara wartawan kriminal.
10. Transkrip hasil wawancara dengan wakil pemimpin redaksi Koran Merapi Husein Effendi.
11. Transkrip hasil wawancara dengan wartawan kriminal Koran Merapi Marprastiwi dan Nur Rizka.
12. CV Peneliti.